

MENELAAH RAHASIA ALLAH TENTANG APAKAH
SEMUA YANG TERJADI ADALAH
KEHENDAK ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 Juli 2021

**MENELAAH RAHASIA ALLAH TENTANG APAKAH SEMUA YANG TERJADI
ADALAH KEHENDAK ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi tentang apakah semua yang terjadi adalah kehendak Allah dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada beberapa ayat yang penulis anggap sebagai kunci untuk membuka rahasia tentang apakah semua yang terjadi adalah kehendak Allah, yaitu ayat-ayat:

"...Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya;...(Ar Ra'd : 13: 41)

"...Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkann itu dengan kehendak-Nya...(Al Baqarah: 2:213)

"Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu). (Asy Syuura : 42: 30)

"Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah;...(At Taghaabun: 64: 11)

Dimana dalam usaha membuka tabir yang menutupi tentang apakah semua yang terjadi adalah kehendak Allah penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis semua musibah disebabkan oleh tangan manusia yang dikehendaki oleh Allah menurut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

KEHENDAK ATAU IZIN ALLAH TERJADI SETELAH MUSIBAH MENIMPA MANUSIA

Mari kita sekarang membongkar rahasia dibalik ayat: **"...Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya),...(Ar Ra'd : 13: 41)**

Nah, disini terlihat hukum ditetapkan oleh Allah setelah terjadi sesuatu keadaan yang mengharuskan adanya hukum.

Apa yang menyebabkan Allah menetapkan hukum tersebut?

Jawabannya adalah

"...bahwa sesungguhnya Kami mendatangi daerah-daerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-daerah itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya? Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya),...(Ar Ra'd : 13: 41)

Ternyata ketika ummat Islam telah menguasai beberapa daerah, maka ditetapkanlah hukum yang akan berlaku di daerah yang dikuasai oleh ummat Islam itu.

Jadi disini Allah berkehendak membuat hukum setelah ada daerah yang dikuasai oleh ummat Islam.

Kemudian kita bongkar lagi rahasia dibalik ayat: m **"...apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri,..(Asy Syuura : 42: 30) m**

Nah, begitu juga disini tergambar dengan jelas bahwa musibah terjadi karena apa yang dibuat oleh manusia itu sendiri, bukan dengan adanya kehendak Allah.

Tetapi kemudian, terbongkar rahasia yang ada dibalik ayat: **"Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah;...(At Taghaabun: 64: 11)**

Ternyata sekarang terbongkar sudah bahwa izin atau kehendak Allah ditetapkan setelah musibah yang dibuat oleh tangan manusia itu sendiri terjadi.

Atau dengan kata lain, Allah memberikan izin atau persetujuan atau ketetapan kepada musibah yang sudah terjadi akibat yang dibuat oleh tangan manusia itu sendiri.

Misalnya virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19, apakah virus ini asalnya dari kelelawar atau memang dibuat oleh manusia, sehingga mengakibatkan pandemik seperti keadaan sekarang ini.

Nah, pandemik ini adalah musibah yang sangat besar yang dibaut oleh manusia itu sendiri. Artinya pandemik ini muncul diakibatkan oleh tangan manusia itu sendiri.

Jadi, keadaan ini, belum ada kehendak atau izin atau persetujuan Allah diberikan.

Nah, baru ketika virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19 masuk kedalam paru-paru manusia, barulah ada izin atau ketetapan Allah.

Atau dengan kata lain, setelah manusia yang diserang oleh virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19 itu sakit dan tidak bisa bernafas, maka Allah dengan izin atau kehendakNya memaafkan manusia tersebut. **"...Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu). (Asy Syuura : 42: 30) m**

Jadi disini, terbongkarlah sudah bahwa kehendak Allah atau izin Allah keluar setelah manusia dengan tangannya sendiri menjadikan timbulnya musibah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"...Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya),...(Ar Ra'd : 13: 41)**

Nah, disini terlihat hukum ditetapkan oleh Allah setelah terjadi sesuatu keadaan yang mengharuskan adanya hukum.

Apa yang menyebabkan Allah menetapkan hukum tersebut?

Jawabannya adalah

"...bahwa sesungguhnya Kami mendatangi daerah-daerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-daerah itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya? Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya),...(Ar Ra'd : 13: 41)

Ternyata ketika ummat Islam telah menguasai beberapa daerah, maka ditetapkanlah hukum yang akan berlaku di daerah yang dikuasai oleh ummat Islam itu.

Jadi disini Allah berkehendak membuat hukum setelah ada daerah yang dikuasai oleh ummat Islam.

Kemudian kita bongkar lagi rahasia dibalik ayat: m **"...apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri,..(Asy Syuura : 42: 30)** m

Nah, begitu juga disini tergambar dengan jelas bahwa musibah terjadi karena apa yang dibuat oleh manusia itu sendiri, bukan dengan adanya kehendak Allah.

Tetapi kemudian, terbongkar rahasia yang ada dibalik ayat: **"Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah;...(At Taghaabun: 64: 11)**

Ternyata sekarang terbongkar sudah bahwa izin atau kehendak Allah ditetapkan setelah musibah yang dibuat oleh tangan manusia itu sendiri terjadi.

Atau dengan kata lain, Allah memberikan izin atau persetujuan atau ketetapan kepada musibah yang sudah terjadi akibat yang dibuat oleh tangan manusia itu sendiri.

Misalnya virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19, apakah virus ini asalnya dari kelelawar atau memang dibuat oleh manusia, sehingga mengakibatkan pandemin seperti keadaan sekarang ini.

Nah, pandemin ini adalah musibah yang sangat besar yang dibaut oleh manusia itu sendiri. Artinya pandemin ini muncul diakibatkan oleh tangan manusia itu sendiri.

Jadi, keadaan ini, belum ada kehendak atau izin atau persetujuan Allah diberikan.

Nah, baru ketika virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19 masuk kedalam paru-paru manusia, barulah ada izin atau ketetapan Allah.

Atau dengan kata lain, setelah manusia yang diserang oleh virus RNA (Ribonucleic acid) Covid-19 itu sakit dan tidak bisa bernafas, maka Allah dengan izin atau kehendakNya memaafkan manusia tersebut. **"...Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu). (Asy Syuura : 42: 30)** m

Jadi disini, terbongkarlah sudah bahwa kehendak Allah atau izin Allah keluar setelah manusia dengan tangannya sendiri menjadikan timbulnya musibah tersebut.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se